

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak takraw merupakan salah satu dari sekian banyak jenis olahraga yang sudah dikenal di Indonesia. Permainan sepak takraw ini termasuk salah satu Cabang Olahraga yang sudah lama ada bahkan bila ditinjau dari sejarah permainan sepak takraw Indonesia sudah dikenal sejak 30 sampai 40 tahun yang lalu, permainan ini yang merupakan permainan-permainan rakyat di beberapa daerah di Indonesia. Akan tetapi juga berbicara tentang perkembangan prestasi atlet-atlet Negara kita, khususnya atlet-atlet daerah Sulawesi Tengah belumlah begitu maksimal, termasuk prestasi atlet pelajar usia dini.

Apa yang diuraikan di atas merupakan suatu kendala yang harus diperhatikan oleh para Pembina, pelatih dan para guru Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan di semua jenjang pendidikan, termasuk MTs. Untuk mengantisipasi hal tersebut di atas perlu adanya pembinaan dan pembibitan sedini mungkin nantinya akan muncul atlet-atlet yang berkualitas dan mampu berprestasi dalam olahraga sepak takraw.

Pembinaan dan pengembangan prestasi haruslah dilakukan sejak usia sekolah, sehingga dengan program latihan yang diberikan sejak usia dini akan menjadi bekal siswa atau atlet tersebut dalam mengembangkan bakat dan prestasinya di cabang sepak takraw. Akan tetapi dalam proses latihan yang dilaksanakan di sekolah melalui suatu model pembelajaran tersebut, haruslah menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Pada permainan sepak takraw yang

dimainkan oleh tiga orang yang terdiri dari apit kiri, apit kanan dan tekong, perlu adanya kerjasama antara yang satu dan yang lainnya karena tanpa kerjasama yang baik mustahil prestasi akan tercapai.

Selain faktor kerjasama, permainan ini sangat ditentukan oleh penguasaan bola yang baik hanya dapat diperoleh apabila siswa tersebut mampu melakukan sepak sila. Oleh karena itu untuk mengetahui hal-hal tentu diperlukan kajian ilmiah guna melihat secara langsung faktor-faktor yang dapat mendukung kemampuan melakukan permainan sepak takraw, khususnya didalam melakukan teknik dasar sepak sila. Kenyataan yang penulis amati bahwa penguasaan bola para siswa MTs Darul Ulum belum begitu baik, yang kemungkinan besar karena kurangnya metode mengajar yang diberikan oleh guru hal ini tampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berbicara tentang pengolahan kegiatan belajar dan penggunaan metode mengajar, maka dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang saat ini berkembang masih senantiasa masih terpusat pada metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan metode tersebut dalam mengajarkan keterampilan suatu cabang olahraga, khususnya kepada siswa disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada MTs Darul Ulum menunjukkan bahwa kurang lebih 50 % kegiatan proses belajar mengajar disekolah belum begitu optimal karena kurang memadainya sarana dan alat-alat olahraga.

Mencermati kendala yang terjadi pada MTs Darul Ulum, maka penulis dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan pembelajaran Metode Latihan *Drill*. Artinya bahwa dengan pendekatan Metode Latihan *Drill* dalam pembelajaran sepak sila tersebut, para siswa akan lebih mudah menguasai gerakan yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut di alami oleh siswa-siswa MTs Darul Ulum, yang penulis amati pada saat melakukan observasi lapangan, dimana dalam hal melakukan sepak sila pada siswa sangat kurang maksimal melakukannya. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan kenyataan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul Meningkatkan kemampuan sepak sila dalam permainan Sepak Takraw melalui Metode Latihan *Drill* Pada Siswa kelas VIII MTs Darul Ulum.

Kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila ini jika dibiarkan sampai berlarut-larut tanpa ada sebuah solusi ataupun alternatif pemecahannya maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Menurut penulis, salah satu Cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode Latihan *Drill* dalam pembelajaran permainan sepak takraw. Metode Latihan *Drill* ini merupakan salah satu dari sekian metode yang ada. Metode ini adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajarkan seluruh langkah-langkah pembelajaran dengan Cara guru memberikan Contoh atau mendemonstrasikan gerakan dengan baik, sehingga siswa dapat melihat bentuk-bentuk gerakan dan memahami dengan baik langkah-langkah yang tepat melakukan sepak sila.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Kemampuan untuk melakukan teknik sepak sila pada pembelajaran permainan sepak takraw yang masih kurang, dikarenakan belum diterapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode latihan *Drill* pada kemampuan dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw dengan ini peneliti mengharapkan ada kemampuan untuk melakukan teknik sepak sila setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode latihan *Drill* .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pikiran diatas maka rumusan masalah, dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan metode Latihan *Drill* dapat meningkatkan Kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum”?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah di uraikan di atas maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Melalui metode Latihan *Drill* ini maka, penguasaan siswa terhadap sepak sila pada permainan sepak takraw dapat di tingkatkan.
- b. Dengan menggunakan metode Latihan *Drill* dengan baik dan benar maka Dengan menggunakan metode Latihan *Drill* dengan baik dan benar maka permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Darul Ulum tersebut khususnya dari segi pembelajaran dapat teratasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk “ meningkatkan kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw melalui metode *Drill* ”.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Manfaat Bagi Guru :

Melalui penelitian di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode latihan *Drill* ini dapat meningkatkan sepak sila pada permainan sepak takraw.

4. Manfaat Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode latihan *Drill* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.

b. Manfaat praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Manfaat Bagi Guru :

Melalui penelitian di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode latihan *Drill* ini dapat meningkatkan sepak sila pada permainan sepak takraw.

4. Manfaat Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah

pengetahuan bahwa melalui metode latihan *Drill* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.